Udeng dan Kaweng Tengger Tosari Ditetapkan Sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia



Rabu, 25 Februari 2026

Udeng dan Kaweng Tengger dari Kecamatan Tosari, Pasuruan, kini resmi diakui sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia. Pengakuan ini diberikan melalui sertifikat WBTbI dari Kementerian Kebudayaan RI. Sertifikat tersebut diserahkan oleh Gubernur Jawa Timur kepada perwakilan Kabupaten Pasuruan dalam sebuah acara di Kota Malang.

Udeng Tengger adalah ikat kepala tradisional bagi pria Suku Tengger, digunakan dalam kegiatan keagamaan, ritual adat, hingga keseharian. Sementara itu, Kaweng Tengger adalah kain atau sarung yang dililitkan di badan, dikenakan oleh pria maupun wanita Suku Tengger sebagai pelengkap busana.

Kedua warisan budaya ini tidak hanya memiliki nilai keindahan, tetapi juga sarat akan filosofi kehidupan masyarakat adat Tengger. Penggunaan sarung, misalnya, melambangkan harapan agar perilaku dan ucapan pemakainya senantiasa berada di jalan yang benar, mencerminkan nilai-nilai luhur yang dijaga.

Penetapan ini disambut dengan apresiasi dan kebanggaan oleh Pemerintah Kabupaten Pasuruan, yang mempersembahkan penghargaan ini untuk seluruh masyarakat Tengger di Tosari. Status WBTbI dianggap sebagai kebanggaan sekaligus tanggung jawab besar untuk melestarikan tradisi lokal yang telah diakui secara nasional.

Pengakuan ini menjadi momentum penting bagi Pasuruan untuk memperkuat upaya pelestarian budaya daerah. Gubernur Jawa Timur mendorong agar kabupaten/kota aktif menggali dan menginventarisasi potensi warisan budaya takbenda lainnya untuk diusulkan ke tingkat nasional demi perlindungan identitas budaya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.